

**PENGARUH EKSTERNALITAS REVITALISASI KAWASAN DAN MODAL KERJA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI TEPIAN TERATAI
KECAMATAN TANJUNG REDEB**

Karisma¹, Darmono², Arif Budiman³
Universitas Muhammadiyah Berau
karisma0081@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of determining how the externalities of area revitalization and working capital affect the income of street vendors in Tepian Teratai, Tanjung Redeb District. The study uses a quantitative approach derived from primary data collected directly from street vendors in Tepian Teratai, using the multiple linear regression analysis method with instrument testing using SPSS 25. The results of the study found that the externalities of area revitalization do not have a significant impact on income, while working capital has a positive and significant effect on street vendors' income in Tepian Teratai. However, simultaneously, the variables of area revitalization externalities and working capital have a positive and significant effect on the income of street vendors in Tepian Teratai, Tanjung Redeb District.

Keywords: externalities, revitalization, working capital, income

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana eksternalitas revitalisasi kawasan dan modal kerja mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di Tepian Teratai Kecamatan Tanjung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif berasal dari data primer dengan pengambilan data dilakukan secara langsung pada PKL di Tepian Teratai, menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan uji instrumen menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menemukan bahwa eksternalitas revitalisasi kawasan tidak berdampak secara signifikan terhadap pendapatan dan modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan PKL di tepian teratai. Namun, secara simultan variabel eksternalitas revitalisasi kawasan dan modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan PKL di Tepian Teratai Kecamatan Tanjung Redeb.

Kata kunci: eksternalitas, revitalisasi, modal kerja, pendapatan

LATAR BELAKANG

Tepian teratai kecamatan tanjung merupakan salah satu sektor ekonomi mikro dengan intensitas kunjungan yang tidak pernah sepi dan selalu menjadi agenda tujuan masyarakat Berau maupun luar untuk bersantai. Setelah revitalisasi selesai di akhir 2025 lalu ini, tepian teratai menghadirkan pemandangan serta tampilan fisik yang berbeda dari sebelumnya. Sejalan dengan kegiatan revitalisasi, untuk menunjang aspek estetika dan fungsional dari kawasan Tepian Teratai, pemerintah Kabupaten Berau melalui

Satpol PP dan OPD terkait penetapan aturan penegakan SK Bupati No. 262 Tahun 2024 tentang Pembentukan Tim Penataan Wilayah Wisata Kuliner. Dalam aturan ini, hanya pedagang yang terverifikasi dan mematuhi aturan jam operasional (17.00-24.00 WITA) yang di akui sebagai pedagang resmi di kawasan wisata kuliner tersebut. Namun, hal ini memunculkan dampak eskternalitis baik positif maupun negatif yang mempengaruhi kegiatan berdagangan. Tentunya kebijakan baru pemerintah ini di rasa memberikan tekanan dan pembatasan operasional yang

akan mempengaruhi kegiatan pedagang, aksesibilitas yang terhambat serta persaingan yang semakin ketat. Selain faktor eksternalitas yang timbul, modal kerja juga berperan krusial pada stabilitas pendapatan di mana modal menjadi kunci sukses dalam membiayai kebutuhan operasional sehari-hari. Modal kerja merupakan komponen vital bagi pedagang dalam memenuhi kebutuhan harian seperti pembelian bahan baku, biaya sewa lokasi dan perawatan sarana berjualan lainnya. Keterbatasan modal sering kali menjadi hambatan dalam merespon peluang yang muncul di pasar, hal tersebut akan menurunkan probabilitas dalam meningkatkan pendapatan ke depannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan memahami bagaimana kedua variabel dalam penelitian tersebut mempengaruhi pendapatan pk1 di Tepian Teratai. Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Pada Eksternalitas Revitalisasi Kawasan Dan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Tepian Teratai Kecamatan Tanjung Redeb”.

METODE

Populasi dalam penelitian diketahui ada sekitar 147 yang terdaftar dan aktif berdagang di area Tepian Teratai. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode non probability sampling secara langsung pada

PKL yang ada di Tepian teratai dengan sampel sebanyak 60 pedagang.

Metode Penggumpulan Data

1. Observasi
2. Kuisisioner (Angket)
3. dokumentasi
4. wawancara

Teknik Analisis Data

1. Analisis statistik deksriptif
2. Uji validitas dan reabilitas
3. Uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.
4. Analisis regresi linier berganda
5. Analisis korelasi dan determinasi
6. Uji simultan (Uji F)
7. Uji parsial (Uji T)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deksriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data yang di teliti, dilihat dari jumlah sampel (N), nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Dengan total populasi diketahui sebanyak 147, pengambilan sampel menggunakan rumus slovin minimum sampel penelitian pada area Tepian Teratai sekitar 60.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X1	60	39.00	54.00	45.0333	3.40472
TOTAL_X2	60	17.00	30.00	22.8333	2.52558
TOTAL_Y	60	11.00	30.00	20.1833	4.15583
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan hasil data statistik di atas, keseluruhan nilai standar deviasi pada ketiga variabel tersebut lebih kecil daripada nilai rata-ratanya, yang menunjukkan bahwa sebaran data penelitian ini bersifat representatif dan tidak memiliki penyimpangan data yang ekstrem.

Uji validitas

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X1 Eksternalitas Revitalisasi Kawasan

Item pernyataan	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
X1.1	0,460**	0,254	0,000	Valid
X1.2	0,575**	0,254	0,000	Valid
X1.3	0,577**	0,254	0,000	Valid
X1.4	0,380**	0,254	0,003	Valid
X1.5	0,643**	0,254	0,000	Valid
X1.6	0,570**	0,254	0,000	Valid
X1.7	0,282*	0,254	0,029	Valid
X1.8	0,433**	0,254	0,001	Valid
X1.9	0,434**	0,254	0,001	Valid
X1.10	0,317**	0,254	0,013	Valid
X1.11	0,346**	0,254	0,007	Valid
X1.12	0,406**	0,254	0,001	Valid

Berdasarkan tabel hasil analisis uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa hampir keseluruhan item pertanyaan dari X1.1 sampai dengan X1.12 memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > 0,254$). Di samping itu, seluruh item pertanyaan menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) jauh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 ($p < 0,05$) dan dinyatakan valid.

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X2 Modal Kerja

Item pernyataan	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
X2.1	0,570**	0,254	0,000	Valid
X2.2	0,543**	0,254	0,000	Valid
X2.3	0,610**	0,254	0,000	Valid
X2.4	0,535**	0,254	0,000	Valid
X2.5	0,691**	0,254	0,000	Valid
X2.6	0,627**	0,254	0,000	Valid

Seluruh butir pernyataan tersebut terbukti memiliki nilai r hitung yang jauh lebih besar dari pada r tabel sebesar 0,254, serta didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keenam item pernyataan untuk variabel Modal Kerja (X2) ini sepenuhnya valid dan memiliki ketepatan yang akurat untuk digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Y Pendapatan

Item pernyataan	r-hitung	r-tabel	Sig.	Keterangan
Y1.1	0,753**	0,254	0,000	Valid
Y1.2	0,810**	0,254	0,000	Valid
Y1.3	0,853**	0,254	0,000	Valid
Y1.4	0,692**	0,254	0,000	Valid
Y1.5	0,813**	0,254	0,000	Valid
Y1.6	0,778**	0,254	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada tabel 14 mengenai instrumen variabel pendapatan pedagang kaki lima (Y), diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) untuk seluruh butir pernyataan (Y1 sampai Y6) terhadap skor total sebesar 0,000. Nilai probabilitas tersebut secara konsisten berada di

bawah taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu $0,000 < 0,05$.

Uji reabilitas

Tabel Hasil Uji Reabilitas Keseluruhan Variabel

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
Eksternalitas Revitalisasi Kawasan (X1)	0,607	0,60	Reliabel
Modal Kerja (X2)	0,610	0,60	Reliabel
Pendapatan PKL (Y)	0,871	0,60	Reliabel

Berdasarkan data setiap variabel yang diolah, nilai cronbach's alpha masing masing variabel lebih besar 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisioner pada variabel Eksternalitas Revitalisasi Kawasan, Modal Kerja dan Pendapatan PKL pada penelitian ini dapat dinyatakan Reliabel.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.38730027
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.060
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas, dengan responden sebanyak 60 diperoleh nilai test Test Statistic sebesar 0,098. Kemudian nilai

signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) yang dihasilkan adalah sebesar 0,200 (dengan koreksi signifikansi Lilliefors) $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

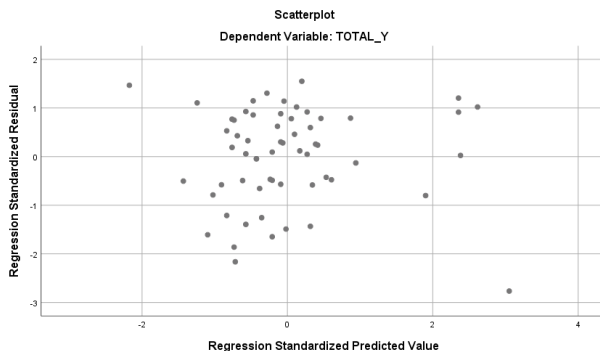
Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.108	6.044		-1.011	.316		
	TOTAL_X1	.175	.156	.143	1.123	.266	.716	1.397
	TOTAL_X2	.807	.210	.490	3.842	.000	.716	1.397

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

- Variabel TOTAL_X1 (Eksternalitas Revitalisasi Kawasan) menunjukkan nilai Tolerance sebesar 0,716 ($0,716 > 0,10$) dan nilai VIF sebesar 1,397 ($1,397 < 10,00$).
- Variabel TOTAL_X2 (Modal Kerja) juga menunjukkan nilai Tolerance yang sama yaitu sebesar 0,716 ($0,716 > 0,10$) dan nilai VIF sebesar 1,397 ($1,397 < 10,00$).

Merujuk pada kriteria pengujian yang ditetapkan, seluruh seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai Tolerance yang berada di atas ambang batas 0,10 dan nilai VIF yang berada jauh di bawah angka 10,00. yang di demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah multikolinearitas antar variabel independen di dalam model regresi ini.

Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar grafik Scatterplot di atas, dapat dilihat secara visual bahwa titik-titik data penyebaran residual menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola geometris atau struktur tertentu yang teratur. Melalui hasil pengamatan visual tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-6.108	6.044		-1.011	.316
	TOTAL_X1	.175	.156	.143	1.123	.266
	TOTAL_X2	.807	.210	.490	3.842	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Nilai Konstanta (α) sebesar -4,271 menunjukkan bahwa apabila variabel independen (X1 dan X2) diasumsikan bernilai konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel dependen (Y) diperkirakan sebesar -6.108.

Koefisien Regresi Variabel TOTAL_X1 (β_1) sebesar 0,175 bernilai positif. Hal ini

mengindikasikan adanya hubungan yang searah, di mana setiap kenaikan satu satuan pada variabel X1 akan meningkatkan variabel Y sebesar 0,331 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Koefisien Regresi Variabel TOTAL_X2 (β_2) sebesar 0,807 bernilai positif. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel X2 akan diikuti dengan peningkatan variabel Y sebesar 0,807 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Koefisien korelasi

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-6.108	6.044		-1.011	.316
	TOTAL_X1	.175	.156	.143	1.123	.266
	TOTAL_X2	.807	.210	.490	3.842	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Hubungan antara variabel Eksternalitas Revitalisasi Kawasan (X1) dengan Pendapatan (Y), diperoleh nilai Pearson Correlation sebesar 0,404. Nilai ini menunjukkan hubungan positif yang sedang antara X1 dengan Y.

Hubungan antar variabel Modal Kerja (X2) dengan Pendapatan (Y), diperoleh nilai Pearson Correlation antara X2 dan Y sebesar 0,567. Nilai ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang berada pada kategori sedang/ cukup kuat antara modal kerja dengan pendapatan pedagang.

Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.579 ^a	.336	.312	3.44621	1.798

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel di atas, diketahui nilai koefisien determinasi yang dilihat dari angka R Square adalah sebesar 0,336 (atau 33,6%). Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Eksternalitas Revitalisasi Kawasan (X1) dan Modal Kerja (X2) secara simultan (bersama-sama) memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan (Y) sebesar 33,6%. Sementara sisanya sebesar 66,4% dipengaruhi oleh variabel sisa (error) atau faktor lain di luar penelitian.

Uji F (Parsial)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	342.029	2	171.014	14.400	.000 ^b
	Residual	676.954	57	11.876		
	Total	1018.983	59			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Berdasarkan hasil di atas, nilai F hitung sebesar 14,146 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel Eksternalitas Revitalisasi Kawasan (X1) dan Modal Kerja (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap

Pendapatan (Y) pedagang kaki lima di Tepian Teratai Tanjung Redeb.

Uji T (Simultan)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.108	6.044		-1.011	.316		
	TOTAL_X1	.175	.156	.143	1.123	.266	.716	1.397
	TOTAL_X2	.807	.210	.490	3.842	.000	.716	1.397

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan hasil olah data diperoleh gambaran pengaruh secara parsial (individu) dari masing-masing variabel independen (X1 dan X2) terhadap Pendapatan (Y) pedagang kaki lima di Tepian Teratai Tanjung Redeb. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai koefisien dan t hitung pada variabel Eksternalitas revitalisasi Kawasan (X1) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,156 dengan nilai t hitung sebesar $1,123 < t$ tabel (2,002). Nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel X1 menunjukkan angka 0,266, yang berarti jauh lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan (0,05). Hal ini membuktikan bahwa variabel X1 tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pendapatan (Y).

Nilai koefisien dan t hitung pada variabel Modal Kerja (X2) memiliki nilai koefisien regresi (β) positif sebesar 0,807 dengan nilai t hitung sebesar $3,842 > t$ tabel (2,002). Nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel X2 tercatat sebesar 0,000, angka ini juga lebih kecil dari

ambang batas toleransi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pendapatan (Y). Ini mengindikasikan bahwa perubahan pada variabel X2 akan berkontribusi langsung dalam meningkatkan pendapatan para pedagang secara signifikan.

Pengaruh Parsial Eksternalitas Revitalisasi Kawasan Terhadap Pendapatan pedagang kaki lima (PKL) di Tepian Teratai Tanjung Redeb

Berdasarkan hasil analisis regresi parsial (Uji t) pada Tabel 24, variabel Eksternalitas Revitalisasi Kawasan (X1) tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Pendapatan (Y) pedagang kaki lima di Tepian Teratai Tanjung Redeb. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,175 dengan nilai t hitung sebesar 1,123. Nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel X1 berada di angka 0,266, yang nilainya jauh lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan $\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, nilai t hitung t tabel dan nilai sig. ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa (H_0) diterima dan H_1 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa kebijakan penataan dan revitalisasi fisik di kawasan Tepian Teratai tidak memberikan dampak eksternalitas positif secara signifikan bagi para pedagang.

Pengaruh parsial modal kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Tepian Teratai Tanjung Redeb

Berdasarkan hasil analisis regresi parsial (Uji t) pada variabel Modal Kerja (X2) terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap Pendapatan (Y) pedagang kaki lima di Tepian Teratai Tanjung Redeb. Pengujian ini menghasilkan nilai koefisien regresi (β) positif sebesar 0,807 dengan capaian nilai t hitung sebesar 3.842. Nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel X2 tercatat sebesar 0,000, di mana angka ini masih berada di bawah ambang batas toleransi kesalahan sebesar 0,05 ($0,020 < 0,05$). Melalui perbandingan ini, diperoleh hasil bahwa variabel X2 memiliki pengaruh nyata, sehingga (H_0) ditolak dan H_2 diterima.

Pengaruh simultan variabel X1 dan X2 terhadap pendapatan PKL di Tepian Teratai Tanjung Redeb

Berdasarkan hasil analisis simultan melalui pengujian ANOVA (Uji F), diperoleh hasil bahwa variabel Eksternalitas Revitalisasi Kawasan (X1) dan Modal Kerja (X2) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pendapatan (Y). Output pengolahan data SPSS menunjukkan nilai (F hitung) yang dihasilkan adalah sebesar 14,400 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Pengambilan

keputusan didasarkan pada nilai signifikansi yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) ($0,000 < 0,05$). Selain itu, perbandingan dengan nilai F tabel pada ($df\ 1 = 2$) dan ($df\ 2 = 57$) ((F tabel approx 3,16) juga memperlihatkan bahwa nilai F hitung $> F$ tabel ($14,400 > 3,16$) Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa (H_0) ditolak dan H_3 diterima. Penolakan (H_0) ini menegaskan bahwa kombinasi antara faktor eksternal berupa penataan lingkungan yang menarik (revitalisasi) dan faktor internal berupa kecukupan kapasitas keuangan mandiri (modal kerja) secara kolektif berinteraksi kuat dalam menggerakkan perekonomian mikro dan meningkatkan pendapatan para pedagang kaki lima di Tepian Teratai Tanjung Redeb secara keseluruhan.

SIMPULAN

1. Eksternalitas Revitalisasi Kawasan tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Tepian Teratai Tanjung Redeb. Berdasarkan hasil pengujian parsial (Uji t), diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,175 dan nilai t hitung sebesar 1,123 dengan signifikansi 0,266 ($0,266 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa penataan fisik wilayah Tepian Teratai menjadi lebih bersih, indah, dan teratur tidak memberikan dampak eksternalitas yang signifikan dalam jangka lama bagi para pedagang. Kondisi lingkungan baru yang nyaman berhasil meningkatkan daya tarik kawasan, mengundang lebih banyak kunjungan konsumen, namun tidak secara langsung mendorong peningkatan omzet pendapatan harian PKL di lokasi tersebut.
2. Modal Kerja terbukti berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Tepian Teratai Tanjung Redeb. Hasil pengujian parsial (Uji t) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,807 dan nilai t hitung sebesar 3,842 dengan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa kapasitas perputaran modal internal memegang peranan krusial bagi kelangsungan usaha mikro. Semakin kuat kecukupan modal kerja yang dimiliki oleh pedagang, semakin besar pula kemampuan finansial mereka untuk memperbanyak variasi produk, menambah volume persediaan barang dagangan, serta meningkatkan mutu pelayanan yang bermuara pada perolehan keuntungan usaha yang lebih optimal.
3. Eksternalitas Revitalisasi Kawasan dan Modal Kerja secara bersama-sama (simultan) terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Pedagang

Kaki Lima (PKL) di Tepian Teratai Tanjung Redeb. Melalui pengujian simultan (Uji F), didapatkan nilai F hitung sebesar 14,400 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, di mana nilai tersebut jauh lebih kecil dari batas toleransi kesalahan ($\alpha = 0,05$) ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung $> F$ tabel ($14,400 > 3,16$). Penolakan (H_0) ini menegaskan bahwa interaksi kolektif antara faktor eksternal (daya tarik lingkungan pasca-revitalisasi) dan faktor internal (ketersediaan modal finansial pedagang) secara simultan menjadi stimulus utama dalam menggerakkan produktivitas usaha dan meningkatkan taraf pendapatan para PKL secara keseluruhan.

REFERENSI

- Boediono. 2015. Ekonomi mikro. BPFE. Yogyakarta.
- Indriani, Ira (2021). Analisis Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Di Kabupaten Berau. ECO-BUILD; *Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*.
- Indriani, Ira (2022). Pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Berau. ECO-BUILD; *Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*.
- Kotler, P. and Keller, K.L. 2021. Marketing management. 16th edn. Pearson Education. Harlow.
- Marshall, A. 1890. Principles of economics. Macmillan and Co. London
- Muhajir. 2020. Manajemen Strategi. Unitomo Press. Surabaya.
- Rais. 2007. Revitalisasi Kawasan. Urban and Regional Development Institue (URDI). Jakarta.
- Saraswati, N. P. M., Saskara, I. A. N., & Arka, S. 2025. Dampak Program Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang. Buletin Studi Ekonomi, 30(1), 241–250. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana. Denpasar.
- Sari, E. 2020. Dampak Revitalisasi Pasar terhadap Pendapatan Pedagang di Lamasi (Skripsi Sarjana). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Palopo.
- Septiana, A. S., & Balafif, M. (2023). Analisis Dampak Eksternalitas Ekonomi terhadap Pendapatan Pedagang Kuliner di Sentra Wisata Kuliner Bratang Surabaya.
- Sugiyono. 2024. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Wibawa, I. P. S., Budhi, M. K. S., Saskara, I. A. N., Wijaya, P. Y., Santhyasa, I. K. G., & Anandari, I. G. A. A. A. 2024. Dampak Revitalisasi Pasar Rakyat Gianyar sebagai Pasar Termegah di Indonesia Terhadap Omzet Pedagang. Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat (SENDAMAS), 4(1), 1-12.
- Yatimatun .2024. Manajemen pemasaran dan strategi penjualan UMKM. Deepublish. Yogyakarta.